

Rabu, 24 Agustus 2022

## News Update

### 1. INVESTOR MENUNGGU ARAHAN DARI "JACKSON HOLE"

Investor global akan mencari arahan dari simposium Jackson Hole di AS yang dimulai Kamis (25/8) dan berlangsung selama 3 hari. Acara tahunan tersebut dihadiri oleh pimpinan bank sentral, menteri keuangan, dari berbagai negara. Pasar akan menanti pernyataan ketua bank sentral AS (The Fed) Jerome Powell, terutama terkait dengan inflasi & suku bunga. The Fed kemungkinan masih akan sangat agresif menaikkan suku bunga di bulan depan.

### 2. HARGA BATU BARA MENUJU REKOR BARU

Harga batu bara terus mendekati rekor tertingginya. Harga batu bara kontrak September ditutup di US\$ 445.5 per ton. Harga tersebut hanya berjarak sedikit dari rekor tertinggi sebelumnya US\$ 446 per ton. Kenaikan terjadi setelah perusahaan gas Rusia Gazprom mengumumkan akan kembali memutus aliran gas ke Eropa melalui jaringan Nord Stream 1 selama tiga hari mulai 31 Agustus-2 September 2022.

### 3. BANK INDONESIA MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN BI7DRR

Diluar ekspektasi dan pertama kalinya sejak Nov 2018, Bank Indonesia (BI) pad akhirnya menaikkan suku bunga acuan. Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3.75%. Sebagai langkah preemptive dan forward looking untuk memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi akibat kenaikan harga BBM non-subsidi dan inflasi volatile food.

### 4. PERKIRAAN PERTUMBUHAN EKONOMI & INFLASI INDONESIA

Setelah mengumumkan kenaikan suku bunga, BI juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di angka 5.5% (yoy) pada kuartal III-2022. Secara keseluruhan tahun 2022, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 4.5-5.3%. Sementara inflasi, diperkirakan akan mencapai 5.2% sedangkan inflasi inti akan bisa menembus level 4.15%.

### 5. FX & BONDS MARKET

Mata uang major mengalami sedikit rebound paska rilis data aktivitas bisnis di AS yang menurun, dimana penjualan rumah baru (Jul) turun dari 585k ke 511k, komposit PMI AS (Agustus) turun dari 47.7 ke 45. Investor menilai bahwa keputusan kenaikan suku bunga Fed di Juli 2022 mulai mempengaruhi kegiatan ekonomi di AS.

Di pasar obligasi Indonesia, Bank Indonesia mengumumkan untuk berkomitmen menjaga kurva imbal hasil obligasi tetap stabil dengan melakukan switching dari tenor pendek ke tenor menengah panjang.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	22-Aug	23-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.14	7.08	(0.78)
INA 10yr (USD)	4.19	4.17	(0.38)
UST 10yr	3.02	3.05	1.03

Stock	22-Aug	23-Aug	%
IHSG	7,107.98	7,163.27	0.78
LQ45	1,014.68	1,023.00	0.82
S&P 500	4,137.99	4,128.73	(0.22)
Dow Jones	33,063.61	32,909.59	(0.47)
Nasdaq	12,381.57	12,381.30	(0.00)
FTSE 100	7,533.79	7,488.11	(0.61)
Hang Seng	19,656.98	19,503.25	(0.78)
Shanghai	3,277.79	3,276.22	(0.05)
Nikkei 225	28,794.50	28,452.75	(1.19)

Kurs	23-Aug	24-Aug	%
USD/IDR	14,905	14,850	(0.37)
EUR/IDR	14,819	14,785	(0.23)
GBP/IDR	17,549	17,551	0.01
AUD/IDR	10,277	10,264	(0.12)
NZD/IDR	9,228	9,197	(0.34)
SGD/IDR	10,665	10,646	(0.18)
CNY/IDR	2,175	2,167	(0.37)
JPY/IDR	105.19	105.50	0.29
EUR/USD	0.9942	0.9956	0.14
GBP/USD	1.1774	1.1819	0.38
AUD/USD	0.6895	0.6912	0.25
NZD/USD	0.6191	0.6193	0.03

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,110	7,215	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi menguat terbatas terimbas sentimen kenaikan suku bunga Bank Indonesia serta positifnya harga komoditas. Investor dapat prepare untuk <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> di area support 7,100-7,070an.</li> </ul>
ID 10 Y	→	7.05%	7.16%	
US 10 Y	↑	2.92%	3.15%	
USD / IDR	↑	14,800	14,870	
DJI Dev Market	↓	3,350	3,525	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hari ini, USD/IDR dibuka di 14830-14850 dengan range perdagangan di 14800-14870.</li> <li>Rekomendasi Bonds : FR83, FR92, INDON24, INDON43 (sesuai ketersediaan).</li> </ul>
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,280	3,380	
DJIM China	↑	2,360	2,555	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx